

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA VIDEO SEJARAH
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH DI SMA NEGERI 1 BANYUASIN 1**

Supriyanto, Sani Safitri

Dosen Prodi Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI

Desky Suhendra

Alumni Pendidikan Sejarah FKIP UNSRI

E-mail: Deskysuhendra1212@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penerapan Media Video Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Rumusan masalah yang diteliti yaitu berpengaruh atau tidak penggunaan media video terhadap hasil belajar dari peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 9 April sampai dengan 14 Mei 2018 selama empat kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Banyuasin 1. Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Variabel penelitian ini yaitu media video (variabel bebas) dan hasil belajar (variabel terikat). Statistik yang digunakan untuk membuktikan hipotesis analisis adalah uji T dengan taraf nyata 0,05. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa ada pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Banyuasin 1. Hal ini dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,71 > 1,671$.

Kata Kunci : Pengaruh, Media Video Sejarah, Hasil Belajar

Abstract: *This study is entitled "The Effect of Media Video Application on Student Learning Outcomes in Historical Subjects at 1 Banyuasin 1 High School." The type of research used in this study is experimental research. The formulation of the problem under study is influential or not the use of video media on the learning outcomes of students. The purpose of this study was to determine the effect of video learning media on student learning outcomes. This research was conducted on April 9 to May 14, 2018 for four meetings. This study uses two classes, namely class XI IPS 1 as an experimental class and class XI IPS 3 as a control class. The population in this study were class XI students at 1 Banyuasin Public High School 1. Determination of the study sample using Random Sampling techniques. Data collection techniques in this study were tests and observations. The variables of this study are video media (independent variables) and learning outcomes (dependent variables). The statistics used to prove the analysis hypothesis are the T test with a real level of 0.05. Based on the results of the study it is proven that there is an influence of video learning media on student learning outcomes in historical subjects in class XI of the 1 Banyuasin State Senior High School 1. This is evidenced by $t_{count} > t_{table}$ or $3.71 > 1.671$.*

Keywords: *Influence, History Video Media, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai bangsa yang memiliki potensi sumber daya manusia sebagai aset nasional, sekaligus modal dasar bagi pembangunan bangsa memerlukan pendidikan dan pembelajaran yang terarah dan terpadu sehingga mampu menggali dan mengembangkan potensi tersebut (Uno, 2009: 2). Potensi yang di miliki

Indonesia tersebut dapat dikembangkan melalui pendidikan yang baik, yakni bagaimana cara pendidik untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran di dalam dunia pendidikan, baik materi, sumber belajar, serta sarana dan prasarana yang termasuk di dalamnya media pembelajaran dengan efektif agar tercapai mutu pendidikan yang baik.

Mutu pendidikan yang baik diperlukan dalam mengembangkan potensi manusia Indonesia dikarenakan mengindikasikan bahwa suatu bangsa tersebut telah mencapai kehidupan yang lebih baik.

Indonesia sebagai negara yang besar telah mencoba untuk meningkatkan mutu pendidikan baik melalui kebijakan-kebijakan yang buat oleh lembaga legislatif yakni berupa peraturan perundang-undangan mengenai pendidikan.

Pendidikan berisikan mengenai kegiatan dan situasi pembelajaran yang berlaku di lembaga pendidikan atau biasa kita kenal dengan istilah sekolah tersebut memiliki beberapa komponen yakni: guru, murid, kurikulum, keteraturan dan fasilitas pembelajaran (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007:147).

Pendidikan dengan materi, sumber belajar dan komponennya tersebut media belajar yang digunakan menciptakan sebuah proses dengan benar sehingga yakni pembelajaran. memudahkan peserta didik untuk menerima pelajaran dari pendidik.

Pembelajaran sebagai suatu proses memiliki pendidik, peserta didik, dan perangkat pembelajaran yang dapat memunculkan suatu aktifitas belajar. Pada pembelajaran tersebut tentunya diperlukan keadaan yang aman dan nyaman bagi setiap peserta didik agar mudah menerima ilmu yang diberikan oleh pendidik. Situasi aman dan nyaman tentu saja dapat dihadirkan ketika seorang pendidik mampu mengkombinasikan antara

Sebuah proses pembelajaran juga pada hakikatnya merupakan proses komunikasi, yakni penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, 2009:11).

Pada kenyataannya setiap memberikan materi tentu saja yang diinginkan oleh para pendidik ialah agar tujuan dari pembelajaran yang ia berikan tercapai dan tersampaikan serta

materi yang di sampaikan mampu di mengerti oleh para peserta didiknya atau dalam artian proses komunikasi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik terjadi secara efektif.

Media berperan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Peran membantu dalam hal ini selain menjadi saluran komunikasi juga dikarenakan media mampu menyederhanakan hal-hal yang rumit pada bahan yang akan diajarkan kepada peserta didik dan juga mampu seolah mampu menghadirkan hal-hal yang tidak bisa di gambarkan dengan kata-kata seperti gambar.

Adapun pembelajaran sejarah yang diajarkan dengan pemanfaatan media yang tepat akan membangkitkan motivasi dari dalam diri peserta didik sehingga mau belajar dengan sungguh-sungguh kemudian mampu menyerap setiap informasi yang disampaikan oleh pendidik dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Media video atau audio visual dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran di kelas. Penggunaan media audio visual atau video membuat pesan yang ingin disampaikan pendidik dapat diterima lebih merata

oleh peserta didik dan juga sangat baik untuk menerangkan suatu proses serta mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Media ini juga dapat memberikan kesan yang mendalam bagi peserta didik sehingga mampu mempengaruhi mereka untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan juga bersifat realistis, dapat diulang serta dihentikan sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran (Rusman, 2012: 220).

Pelajaran yang dapat menggunakan media video salah satunya ialah sejarah dan dengan media tersebut pembelajaran sejarah dapat

menjadi lebih menarik karena video yang diajarkan tersebut dapat memberikan gambaran langsung atau menyerupai mengenai materi yang sedang dibahas. Materi dalam pembelajaran sejarah juga akan menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik di sekolah dengan gambaran ataupun tulisan serta suara yang dihadirkan oleh media video tersebut.

Sekolah yang dapat menjadi tempat dilaksanakannya proses pembelajaran sejarah dengan media video ialah seperti SMA N 1 Banyuasin 1 dengan

harapan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah ada pengaruh penerapan media video sejarah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1 ? 2). Apakah tidak ada pengaruh penerapan media video sejarah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1 ?

Tujuan dari penelitian ini antara lain: 1). Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan media video sejarah terhadap hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1. 2). Untuk mengetahui apakah tidak ada pengaruh penerapan media video sejarah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Belajar

Adapun secara umum pengertian belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh melalui pengalaman, melalui proses stimulus respon, melalui pembiasaan, melalui peniruan, melalui pemahaman dan

penghayatan, melalui aktifitas individu meraih sesuatu yang dikehendakinya (Prayitno, 2009: 203). Menurut Whiterington belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses perubahan dalam kepribadian sebagaimana dimanifestasikan dalam perubahan penguasaan pola-pola respon tingkah laku yang baru nyata dalam perubahan keterampilan, kebiasaan, kesanggupan, dan sikap (Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP – UPI, 2007: 328).

Menurut Wittaker belajar dapat di artikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah

melalui latihan atau pengalaman (Lefudin, 2017: 3). Pendapat lain menurut Syah belajar merupakan tahapan perubahan semua tingkah laku individu atau peserta didik yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Aisyah, 2015: 33).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka didapatkan pengertian dari belajar yakni suatu proses pentransferan ilmu atau informasi baik kognitif, apektif, maupun psikomotorik yang menyebabkan peserta didik mengalami perubahan dari

tidak tahu menjadi tahu pada suatu pengalaman dalam kegiatan pembelajaran yang terencana

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diterima oleh peserta didik melalui pendidikan ataupun pelatihan yang ditransfer oleh seorang pendidik kepada peserta didik yang akan menghasilkan kemampuan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dapat di implementasikannya dalam kehidupan baik di masyarakat, keluarga, maupun dunia kerja (Suprihatiningsih, 2016: 63). Pengertian lain dari hasil belajar adalah sesuatu yang

berupa perubahan perilaku dan pribadi yang bersifat fungsional-struktural, material substansional dan behavioral, dalam kawasan kognitif, afektif dan psikomotorik (Aisyah, 2015: 40).

Adapun hasil belajar ialah sesuatu yang berkaitan dengan pencapaian dalam mendapatkan kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan dalam hal ini yakni pada bidang aktivitas pendidikan di sekolah. Kondisi tersebut menjadikan pendidik memiliki tugas utama dalam kegiatan tersebut yakni merancang apa saja yang berkaitan dengan belajar

termasuk media belajar dan instrumen belajar (Sanjaya, 2012: 47).

Adapun berdasarkan pendapat diatas maka di dapatlah pengertian dari hasil belajar yaitu kemampuan yang didapat oleh seseorang yang berupa perubahan ke arah yang positif baik bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik ataupun tingkat penguasaan bahan pelajaran yang didapat dari pembelajaran bersama pendidik di sekolah sebagai bekal bagi kehidupan peserta didik dimasa yang akan datang.

Media Pembelajaran

Medium atau media (jamak) berasal dari kata latin yaitu medium yang berarti diantara suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu yang membawa informasi dari sumber kepada penerima (Jauhar, 2011: 95). Gerlach dan Ely menjelaskan bahwa secara garis besar media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Arsyad, 2014: 3).

Menurut Heinich media merupakan alat saluran komunikasi yang artinya media

sebagai sebuah perantara dari sebuah komunikasi dalam hal ini ialah informasi berupa materi atau ilmu pengetahuan yang dapat berbentuk kognitif, afektif, dan psikomotorik (Susilana, 2008:6). Menurut Ruseffend media pendidikan adalah perangkat lunak (*software*) dan atau perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi sebagai alat belajar dan alat bantu belajar (Jauhar, 2011: 96).

Beberapa pendapat diatas menghasilkan sebuah penjelasan mengenai pengertian media pembelajaran yaitu sebuah perantara yang didalamnya terdapat informasi

atau pesan berupa pembelajaran yang berguna menyampaikan materi dari pendidik ke peserta didik dan sebagai alat bantu belajar.

Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Kemp dan Dayton menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa manfaat diantaranya sebagai berikut:

- a. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih menarik
- d. Penggunaan waktu lebih efektif

- e. Kualitas hasil belajar dapat meningkat
- f. Pembelajaran lebih fleksibel
- g. Sikap positif peserta didik menjadi meningkat
- h. Beban dalam pembelajaran dapat dikurangi (Arsyad, 2014: 25).

Pembelajaran

menunjukkan secara garis besar bahwa fungsi media dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1. Menghindari terjadinya verbalisme
- 2. Membangkitkan minat/motivasi menarik perhatian peserta didik
- 3. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan ukuran

- 4. Mengaktifkan peserta didik dalam kegiatan belajar, serta
- 5. Mengefektifkan pemberian rangsangan untuk belajar (Jauhar, 2011: 99).

Media Video Sejarah

Adapun yang dimaksud dengan media video adalah media yang menyajikan informasi dalam bentuk suara dan visual. Unsur suara yang ditampilkan berupa: narasi, dialog, sound effect dan musik sedangkan unsur visual berupa gambar/foto diam, gambar bergerak, animasi dan teks (Susilana, 2008: 51). Adapun media pembelajaran video adalah perantara untuk

menyampaikan informasi berupa materi pelajaran yang terdiri atas dua komponen yaitu suara dan visual di dalam suatu proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik di dalam kelas.

Keunggulan Media Video

Adapun oleh Ibrahim (2000) bahwa media video mempunyai beberapa keunggulan yakni sebagai berikut;

1. Mampu menangkap, menyimpan, dan menyampaikan kembali suatu objek atau peristiwa seperti keadaan yang sebenarnya.

2. Mampu menampilkan kejadian dalam waktu yang singkat. kejadian yang berlangsungnya bertahun-tahun bisa disajikan dalam waktu beberapa menit atau jam.

3. Mampu memanipulasi (dengan teknik tertentu) seperti : ukuran, cepat lambatnya gerakan, animasi, warna dan lain sebagainya untuk menjelaskan butir-butir tertentu.

4. Mampu menembus keterbatasan ruang dan waktu ataupun membawakan dunia ke dalam pembelajaran atau kelas.

5. Mampu menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan motivasi belajarnya (Haryadi, 2012: 11).

Kelemahan Media Video

Adapun kelemahan atau kekurangan media video ialah sebagai berikut:

1. Informasi yang ditampilkan dan di tayangkan melalui video selalu saja berlangsung pada kecepatan yang tetap.
2. Media video bisa menimbulkan terjadinya kesalah pahaman dalam melakukan interpretasi terutama pada golongan tertentu.

3. Sebuah program video membutuhkan biaya yang besar (Tim dosen PAI STIT Berau, 2016: 100).

Langkah-langkah

Pembelajaran Menggunakan Media Video Sejarah

Adapun Sumarno menjelaskan mengenai kegiatan pendidik dalam ketiga langkah pembelajaran dengan media video atau audio visual yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan

Adapun kegiatan yang dilaksanakan oleh pendidik saat persiapan ialah, (1) membuat RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran,

(2) mempelajari penggunaan media melalui buku petunjuk, (3) mengatur dan menyiapkan peralatan media yang akan digunakan.

b. Pelaksanaan/Penyajian

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan oleh pendidik pada tahap pelaksanaan atau penyajian pembelajaran antara lain, (1) memastikan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan termasuk didalamnya ialah media video atau audio visual, (2) menjelaskan tujuan yang hendak dicapai, (3) memaparkan materi pembelajaran kepada peserta

didik selama proses tersebut berlangsung, (4) menghindari kejadian-kejadian yang berpotensi mengganggu konsentrasi peserta didik.

c. Tindak lanjut

Tindak lanjut dilaksanakan untuk memantapkan pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual atau media video dan bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Aktivitas yang dapat dilaksanakan diantaranya seperti diskusi, observasi, eksperimen,

latihan dan tes (Blog.elearning-unesa.ac.id).

METODOLOGI

PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banyuasin 1. Waktu pelaksanaannya ialah pada tanggal 19 April 2018 sampai dengan 14 Mei 2018. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI IPA dan IPS tahun pelajaran 2017-2018 yang berjumlah 8 Kelas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

Penerapan media video sejarah dilaksanakan di kelas eksperimen. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ialah *random sampling* atau secara acak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes soal pilihan ganda satu kali baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Soal-soal tersebut telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji analisis atau uji T dan hipotesis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Banyuasin 1. Pelaksanaannya yakni pada tanggal 19 April 2018 sampai 14 Mei 2018. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kelas eksperimen dengan menerapkan media video sejarah sebagai upaya untuk mengetahui pengaruh media video sejarah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa tes pilihan ganda. Adapun setelah

mendapatkan hasil tes peserta didik, peneliti melakukan analisis data nilai menggunakan uji analisis atau uji T. Sebelum melakukan hal tersebut terlebih dahulu menghitung normalitas dan homogenitasnya. Hasil uji normalitas data *post test* pada kelas eksperimen diperoleh $K_m = 0,19$ dimana harga ini terletak diantara (-1) dan (+) Sehingga data kelas eksperimen terdistribusi normal. pada kelas kontrol uji normalitas data posttest diperoleh $K_m = 0,50$ dan harga tersebut terletak diantara (-1) dan (+ 1) sehingga dapat dikatakan bahwa data pada kelas kontrol normal. uji homogenitas dalam

penelitian ini menggunakan taraf nyata $(\alpha) = 0,05$ dan peluang $(1-\alpha)$, $dk (k-1) = 2-1 = 1$, kedua sampel dapat dikatakan berasal dari populasi yang homogen apabila X_2 hitung $0,69 < X^2$ tabel $(0,95) = 3,84$. maka dapat dijelaskan bahwa data posttest kelas eksperimen dan kontrol 60 adalah homogen.

Adapun langkah selanjutnya menghitung hipotesis dengan rumus uji analisis atau uji t untuk melihat apakah ada pengaruh penerapan media video sejarah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 banyuasin 1.

Berdasarkan perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,71 dan diketahui t_{tabel} sebesar 1,671. Dari hitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} = 3,71 > t_{tabel} 1,671$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penerapan media video sejarah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh media video sejarah terhadap hasil

belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Melalui kegiatan penelitian serta pembahasan media video sejarah terhadap hasil belajar yang dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan peningkatan nilai peserta didik dari setelah menggunakan media video sejarah. Dari aspek tersebut dapat diketahui bahwa media video sejarah memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Banyuasin 1.

2. Berdasarkan perhitungan maka diperoleh t_{hitung} sebesar 3,71 dan diketahui t_{tabel} sebesar 1,671. Dari hitungan tersebut dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} = 3,71 > t_{tabel}$ 1,671 dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti ada pengaruh penerapan media video sejarah terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah di SMA Negeri 1 Banyuasin 1.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Siti. 2015. *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.

- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hariyadi, Sigit. 2012. *Modul Video Sebagai Media dan Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Prima Karya.
- Jauhar, Mohammad. 2011. *Implementasi Paikem dari Behavioristik sampai Pengembangan Pembelajaran Berbasis CTL*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Prayitno. 2009. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rusman. dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: FIP UPI.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian I*. Bandung: Grasindo.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III*. Bandung: Grasindo.
- Tim Dosen PAI STIT Muhammadiyah Berau. 2016. *Bunga*

Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam.
Yogyakarta: Deepublish.

Uno, Hamzah B dan Masri Kuadrat. 2009. *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal

Sumarno, Alim. Blog.
Elearning-unesa.ac.id